

Pemberdayaan Pokdarwis dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Kelembak Nongsa Kota Batam

Andri Wibowo

Manajemen Devisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam

Email: andri@btp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan peran pemberdayaan masyarakat di desa wisata (POKDARWIS) dalam meningkatkan kualitas desa wisata di Desa Wisata Kampung Kelembak. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan gambaran upaya yang dihasilkan tidak hanya dalam aspek manajemen tetapi juga komunikasi yang harus dikembangkan oleh komunitas pariwisata di Desa Wisata Kampung Kelembak.

Kata Kunci: Pokdarwis, Masyarakat, Kampung Kelembak

Abstract

This study is designed to describe the role of people empowerment in tourism village named POKDARWIS to improve the quality of tourism village on Desa Wisata Kampung Kelembak. Data collection in this study were carried out by observation, interviews, and literature study. The result of this study is to explain an overview of the generated efforts not only in the management aspects but also communication which should be developed by the tourism community in Desa Wisata Kampung Kelembak.

Keywords: Pokdarwis, Community, Kampung Kelembak



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Negara Indonesia membujur dari barat ke timur dengan riasan pulau-pulau yang penuh dengan ribuan keindahan. Tidak hanya unggul dari sisi keindahan bahari melalui keindahan pulau-pulau tersebut, namun Indonesia juga kaya akan hasil alam, suku dan budaya yang bervariasi tersebar di seluruh kota, kabupaten dan provinsi di Indonesia. Masing – masing kota dan kabupaten ini juga memiliki kekhasan potensi wisata alam dan budaya. Potensi alam dan budaya ini jika kita tinjau dari aspek potensi pariwisata sangat menguntungkan mengingat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara yang memiliki keinginan untuk berwisata ke destinasi wisata yang dituju.

Indonesia tidak hanya terkenal sebagai negara kepulauan, namun juga menyumbang potensi wisata seperti pantai pegunungan dan juga peninggalan sejarah yang tersohor di dunia ((Laraswati et al., 2020; Siska Amelia Maldin, 2022a). Potensi ini dimiliki oleh Indonesia seiring dengan letak Indonesia yang berada di antara dua Samudera yaitu Samudera Hindia dan Pasifik yang jelas memberikan keuntungan bagi Indonesia. Selain itu, beberapa jalur perdagangan internasional juga menempatkan Indonesia sebagai daerah perlintasan. Sebut saja selat malaka, yang menjadi salah satu keunggulan negara Indonesia yang menjadi potensi unggulan pengembangan pariwisata Indonesia.

Indonesia dengan keunggulan pariwisata saat ini masih harus terus berbenah mengingat Indonesia baru saja memasuki pasca post pandemic Covid 19. Sehingga, pasca pemulihan aspek hospitality Indonesia di dunia global, maka ini adalah momen terbaik bagi pelaku wisata dan unsur pendukung kepariwisataan Indonesia untuk meningkatkan pelatihan dan kemampuan pelaku pariwisata di Indonesia baik dari sisi pemerintah, swasta maupun masyarakat. Masa pandemic yang telah berlalu dapat menjadi momen kebangkitan pariwisata

Indonesia melalui terbukanya jalur wisata lokal dan internasional sehingga berbagai potensi wisata yang telah ada di Indonesia dapat direvitalisasi kembali sehingga bisa menumbuhkan keinginan wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia tidak hanya untuk menikmati potensi wisata alam Indonesia, namun juga wisata budaya dan kuliner Indonesia sebagai negara dengan 50 kuliner terbaik di dunia (S A Maldin, 2022; Siska Amelia Maldin, 2020).

Dalam upaya menyukseskan program di atas, peran aktif pemerintah dan swasta sangat diharapkan dalam upaya mendukung percepatan pembangunan nasional. Upaya tersebut dapat dilaksanakan dengan pelatihan berbasis keterampilan masyarakat yang tidak hanya dilakukan dari aspek pengelolaan saja namun juga dari berbagai aspek lainnya seperti kemampuan berkomunikasi dan berbahasa yang baik yang dapat diwujudkan dengan penggunaan strategi pelatihan yang berkonsep digital dan berfokus kepada topik tertentu (Siska Amelia Maldin, 2022c) serta berbasis “mobile-based learning” yang flexible dan tidak terbatas waktu (Siska Amelia Maldin, 2022b).

Salah satu kota yang menjadi destinasi pengembangan pariwisata nasional yang membutuhkan peran aktif pemerintah dan swasta adalah Kota Batam yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau. Sebagai salah kota yang terletak di pesisir timur pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Singapura, Kota Batam memiliki banyak potensi wisata khususnya wisata bahari dan mangrove yang perlu mendapatkan sorotan penting dari stakeholder daerah maupun nasional. Selain itu sebagai salah satu daerah yang terletak di jalur perdagangan internasional, telah menempatkan Batam sebagai salah satu Kawasan Free Trade Zone (Abnur & Cahyani, 2021; Hashrawi & Sugihartoyo, 2015).

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa Batam sebagai salah satu kawasan pesisir tidak dapat dilepaskan dari daerah hinterland yang cenderung memiliki kawasan mangrove yang masih terjaga keasriannya. Salah satu kawasan dengan kondisi mangrove yang masih asri di Batam adalah desa wisata kampung kelembak (Suwarlan et al., 2019). Desa wisata kampung kelembak terletak di Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa, Kota Batam (Suwarlan, 2020), Provinsi Kepulauan Riau dengan luas +/- 6 hektar persegi. Kampung Kelembak merupakan kawasan yang secara demografis memiliki wilayah rawa dan tanah datar yang berbatasan langsung dengan laut dan memiliki potensi sebagai kawasan hutan bakau (Suwarlan, 2020) (mangrove).



Gambar 1. Potret Udara Google Maps Desa Kelembak (Maps, n.d.)

Dalam dua tahun terakhir, desa wisata kampung kelembak telah memulai, desa wisata kampung kelembak telah melaksanakan berbagai pengembangan kawasan ekowisata berbasis masyarakat dengan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia melalui organisasi POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Wisata Kelembak yang didalam keanggotaannya terdapat kelompok pramuwisata lokal yang memiliki fungsi memberikan pelayanan dan informasi kepada wisatawan khususnya mancanegara dengan bahasa Inggris komunikatif yang berkunjung ke Desa Wisata Kampung Kelembak.

Sebagai bagian dari pengembangan wisata Desa Wisata Kampung Kelembak, POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) menjadi elemen yang tidak dapat dipisahkan dari wisata daerah ini. Kelompok sadar wisata merupakan salah satu alternatif pengembangan wisata daerah melalui kampanye sadar wisata (Purwanti, 2019). Pokdarwis Desa Wisata Kampung Kelembak adalah masyarakat desa wisata yang secara strategis mendapatkan kapasitas untuk memberikan pengembangan serta kegiatan pengelolaan kekayaan alam serta unsur budaya yang dimiliki.

Namun, dalam upaya pengembangan desa wisata kampung kelembak terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kendala pengembangan desa wisata dilihat dari peran pokdarwis dalam mengembangkan desa wisata, antara lain sebagai berikut

1. Kegiatan kolaborasi dan koordinasi terhadap perencanaan, pengembangan dan pengelolaan Desa Wisata Kampung Kelembak sebagai destinasi wisata belum terlaksana dengan baik dan maksimal
2. Promosi terkait potensi wisata mangrove dan kuliner khas melayu (seafood) oleh POKDARWIS desa wisata kampung kelembak belum dikemas dengan baik dan dapat menarik kunjungan wisatawan dalam jumlah lebih besar.
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengerti akan pentingnya kesadaran pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Diperlukan pengenalan dan pelatihan yang relevan agar tercipta sumber daya yang berkompeten dan mendukung peningkatan kualitas pariwisata.
4. Sebagian besar dukungan terhadap perbaikan infrastruktur dan aksesibilitas masih kurang; akses jalan yang tergolong rusak ringan sampai rusak berat, transportasi antar dan dalam pulau (Perahu Pompong & Becak)
5. Kurangnya kesadaran warga akan kebersihan, terutama mengenai pembuangan limbah dan sampah ke laut.

Merujuk kepada masalah di atas, dibutuhkan usaha untuk memberdayakan masyarakat melalui POKDARWIS untuk pengembangan Desa Wisata Kampung Kelembak, maka dari itu jurnal ini akan membahas tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pokdarwis Dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Kelembak Kecamatan Nongsa Kota Batam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk kualitatif berbasis studi Pustaka (George, 2008). Penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Seperti halnya penelitian bidang sosiologi, pembahasan dalam jurnal ini juga akan mengungkap makna sosial dari fenomena yang didapatkan melalui subjek penelitian Pada penelitian sebelumnya yang menjadi acuan yang disesuaikan dengan keadaan di Desa Wisata Kampung Kelembak (Suwarlan et al., 2019). Observasi terhadap wilayah, wawancara dengan Ketua Pokdarwis dan kajian kepustakaan tentang kampung kelembak yang dirumuskan untuk membentuk strategi pengembangan yang tepat untuk Desa Wisata Kampung Kelembak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ketua Pokdarwis Desa Wisata Kampung Kelembak, dapat di simpulkan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian bersama dalam pengembangan POKDARWIS desa wisata pulau kelembak dalam mendukung promosi desa wisata Kampung Kelembak. Beberapa informasi yang didapatkan dari hasil wawancara ini antara lain:

1. Koordinasi yang kurang efektif antara POKDARWIS dengan masyarakat lokal, dimana dalam pelaksanaan kegiatan kepariwisataan, tidak berkoordinasi sehingga sulitnya mengontrol jalannya kegiatan kepariwisataan
2. Fasilitas untuk penampilan wisata budaya masyarakat yang membutuhkan pengelolaan dan manajemen yang efektif oleh POKDARWIS
3. Khusus untuk kegiatan susur mangrove, perlu direncanakan oleh pokdarwis aspek pengaturan manajemen pemakaian boat dan aspek safety sehingga pengunjung tidak ragu saat melaksanakan wisata susur mangrove belakang padang.
4. Pokdarwis juga harus mampu menggunakan bahasa yang komunikatif dan efektif khususnya saat berkomunikasi dengan pengunjung baik menggunakan bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris sehingga dapat menunjukkan aspek keramah – tamahan yang sesuai dengan visi hospitality.
5. Pokdarwis juga harus mampu Menyusun paket wisata berbasis digital dan mobile dalam dwi bahasa sehingga dapat menjangkau wisata yang lebih luas.



Gambar 2. Ikon Desa Wisata Kampung Kelembak (<https://wisatakelembak.com/>)

Sejalan dengan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat dirumuskan strategi yang dapat dikemas oleh pokdarwiss dalam memberdayakan masyarakat di Desa Wisata Kampung Kelembak yang juga sejalan dengan strategi yang diterapkan oleh banyak pelaku pendamping POKDARWIS desa wisata (Musriadi, 2019; Putrawan and Ardana, 2019) (Ishak & Simanihuruk, 2021; Musriadi, 2019; Putrawan & Ardana, 2019; Ratmanida; Hafizh, Muhd. Al; Rosa, 2020) yang juga menghadapi situasi yang sama. Adapun strategi yang diterapkan di bagi dalam dua upaya yaitu upaya internal dan eksternal. Upaya internal yang dilakukan pokdarwis yaitu dengan:

1. Melakukan sosialisasi dan berkoordinasi dengan pemangku daerah setempat untuk dapat menyebarluaskan prosedur dalam upaya mengembangkan dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata di desa wisata kampung kelembak
2. Menyebarluaskan prosedur-prosedur dalam pengembangan atau pelaksanaan kegiatan yang menyangkut pariwisata di Desa Wisata Kampung Kelembak.
3. Membina masyarakat dan lingkungan desa wisata kampung kelembak sehingga masyarakat dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dengan memperoleh keuntungan atas kunjungan wisatawan.
4. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan desa wisata kampung kelembak yang juga telah berupaya melakukan negosiasi pertukaran lahan dengan penduduk lokal dan pihak Provinsi.

Lebih jauh lagi usaha yang dapat dilakukan untuk organisasi POKDARWIS Desa Wisata Kampung Kelembak yang diadaptasi dari pengembangan desa wisata Kampung Kelembak(Siska Amelia Maldin, 2022a) adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sosial media dan brosur wisata yang telah ada untuk menarik wisatawan berkunjung ke desa wisata Kampung Kelembak
2. Merancang kegiatan study banding ke beberapa desa wisata di Kota Batam dalam upaya memperkaya kasanah ilmu dan pengetahuan dalam hal pengelolaan desa wisata.
3. Melaksnakan simulasi kegiatan One Day Trip dalam meningkatkan interaksi antara masyarakat lokal dengan wisatawan yang sedang berkunjung.
4. Pengembangan kualitas homestay sehingga layak ditempati wisatawan dalam jangka waktu tertentu.
5. Mendelegasikan kewenangan kepada full time pokdarwis yang memiliki komitmen dalam pengembangan pelayanan tanpa harus mengganggu keanggotaan yang memiliki pekerjaan.
6. Melatih kemampuan Coressponedence English (Siska Amelia Maldin & Wibowo, 2022), English for Service dan English For Tour Guide untuk meningkatkan kompetensi komunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa asing

KESIMPULAN

Desa wisata Kampung Kelembak telah memiliki potensi dan paket lengkap sebuah desa wisata yaitu adanya potensi berupa attraksi alam, budaya yang berpadu dengan kesenian dengan daya dukung akomodasi dan aksesibilitas yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya aktivitas masyarat local yang memproduksi makanan dan minuman yang dapat dikemas sebagai potensi unggulan produk jasa makanan dan minuman yang memberikan ciri khas authenticity Desa Belakang Padang. Dalam upaya terus memberikan dampak positif bagi peningkatan desa wisata terpadu di Belakang Padang maka pengembangan wajib dilakukan dari berbagai lini khususnya dalam peningkatan keterlibatan masyarakat lokal dan Pokdarwis

DAFTAR PUSTAKA

- Abnur, A., & Cahyani, K. (2021). *Identifikasi potensi wisata kampung kelembak*. 84–95.
- George, M. W. (2008). *The Elements of Library Research*. Princeton University Press.
- Hashrawi, G. A., & Sugihartoyo, S. (2015). Strategi Pengembangan Pariwisata Di Pulau Belakang Padang. In *Planesa* (Vol. 6, Issue 02).
- Ishak, R. P., & Simanihuruk, M. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pokdarwis Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukajadi Bogor. *ACADEMICS IN ACTION Journal of Community Empowerment*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.33021/aia.v3i1.1600>
- Laraswati, Pradipta, M. P. Y., & Wahyuningsih, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pokdarwis Untuk Mengembangkan Desa Wisata Sumberbulu Di Desa Pendem Mojogedang Karanganyar. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 16(1), 58–69.
- Maldin, S A. (2022). Pembuatan Brownies Sehat: Eksperimen Substitusi Tepung Gandum Menjadi Tepung Jagung Pada Prosesnya. *Jurnal Manner*, 1(2), 87–95. <https://jurnal.btp.ac.id/index.php/manner-btp/article/view/41%0Ahttps://jurnal.btp.ac.id/index.php/manner-btp/article/download/41/30>
- Maldin, Siska Amelia. (2020). Mapping Innovation On Certified Indonesia Culinary Chef (Cicc): A Professional Certification For Culinary Practitioners. *Vitka Jurnal Manajemen Pariwisata*, 02(1), 23–29.
- Maldin, Siska Amelia. (2022a). Analisis Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Desa Wisata Terpadu Pulau Belakang Padang. *Jurnal Menata*, 1(1), 12–16.

- Maldin, Siska Amelia. (2022b). Integrating Mobile-Based Learning in Teaching English Skills at ESP Classroom. *Journal of English Language Teaching*, 11(3), 373–379. <https://doi.org/10.24036/jelt.v11i3.118159>
- Maldin, Siska Amelia. (2022c). Integrating Topic Type Strategy To Increase Vocational Higher Education Students Writing Skill. *Anglo-Saxon : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, 13(1), 1–23.
- Maldin, Siska Amelia, & Wibowo, A. (2022). Identifying Functional Grammar Competence : A Study of Students ' Email Writing at English for Correspondence Class. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 28311–28323.
- Maps, G. (n.d.). <https://www.google.com/maps/search/kampung+kelembak+nongsa/@1.1489609,104.0917597,539m/data=!3m1!1e3?hl=en>. Google Maps.
- Musriadi. (2019). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Taman Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Tahun 2018 (Studi Pada Desa Wisata Sumber Sari Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara) Role of Traditional Group (Pokdarwis) Taman Arum in Development of Tour. *Jurnal Ilmu Sosial MAHAKAM*, 8(1).
- Purwanti, I. (2019). Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Penguatan Desa Wisata. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 101–107. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1792>
- Putrawan, P. E., & Ardana, D. M. J. (2019). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Munduk Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. *Locus*, 11(2), 40–54. <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/279>
- Ratmanida; Hafizh, Muhd. Al; Rosa, R. N. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Masyarakat Sadar Wisata Kawasan Mandeh Bahari Melalui Program Pelatihan Esp Bahasa Inggris Pariwisata Di Kabupaten Pesisir Selatan. *Journal Abdi Humaniora*, 1(2), 65–71. <https://doi.org/10.24036/abdi-humaniora.v1i2.107161>
- Suwarlan, S. A. (2020). Perancangan Urban Farming Pada Pesisir Kampung Kelembak Kepulauan Riau. *Jurnal Linears*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v3i1.3134>
- Suwarlan, S. A., Hanjaya, J., & Tjandra, S. (2019). Wisata Hutan Bakau Kampung Kelembak. *The First National Conference for Community Service Project (1st NaCosPro 2019) "Empowering Society, Driving Change: Social Innovation,"* 1–4.